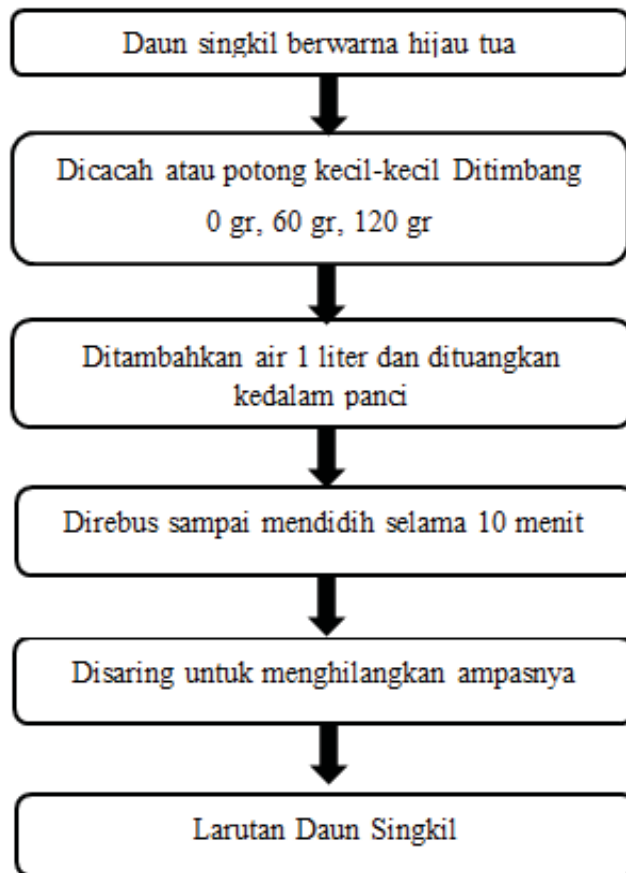
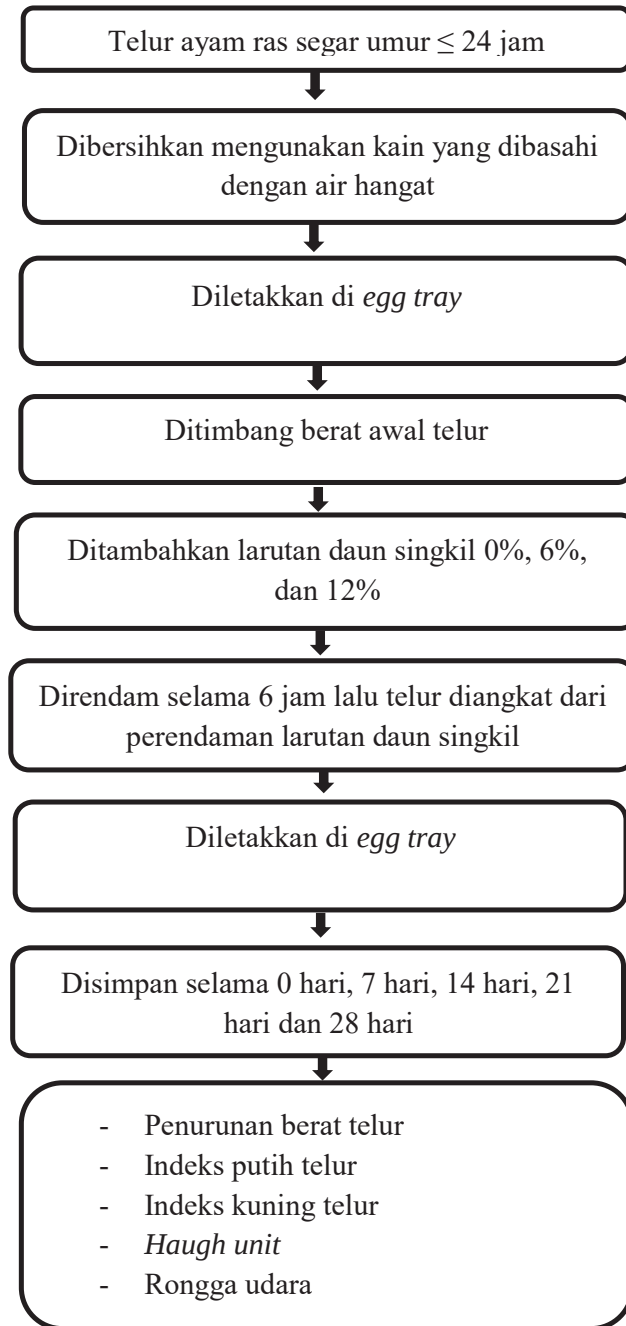


**Lampiran 1. Bagan Alir Larutan Daun Singkil**



## Lampiran 2. Bagan Alir Pengawetan Telur Ayam



### **Lampiran 3. Skrining Fitokimia Larutan Daun Singkil (Harborne, 1987)**

#### **1. Uji Alkaloid**

Sebanyak 0,5 g serbuk simplisia ditambahkan 1 ml asam klorida 2 N dan 9 ml air suling, dipanaskan di atas tangas air selama 2 menit, didinginkan dan disaring. Filtrat yang diperoleh digunakan untuk uji alkaloid. Diambil 3 tabung reaksi, masing-masing dimasukkan 0,5 ml filtrat. Pada masing-masing tabung reaksi ditambahkan 2 tetes pereaksi mayer, bouchardat, dan dragendorff. Alkaloid positif jika terjadi endapan. Bila sedikitnya 2 dari 3 pereaksi di atas positif maka sampel dinyatakan mengandung alkaloid., yaitu terbentuknya endapan putih atau kuning.

#### **2. Uji Saponin**

Sebanyak 0,5 g serbuk simplisia dimasukkan ke dalam tabung reaksi, ditambahkan 10 ml air panas, didinginkan, dikocok selama 10 detik. Jika terbentuk buih selama tidak kurang 10 menit, setinggi 1-10 cm dan tidak hilang jika ditambahkan 1 tetes asam klorida 2 N maka menunjukkan adanya saponin.

#### **3. Pengujian Steorid/Triterpenoid**

Sebanyak 1 g simplisia dimaserasi dengan 20 ml n-heksan selama 2 jam kemudian disaring, filtrat diuapkan. Selanjutnya ditambahkan asam asetat anhidrat dan asam sulfat pekat. Jika terbentuk warna ungu, merah yang berubah menjadi biru ungu atau biru kehijauan menunjukkan adanya terpenoid.

#### **4. Uji Flavonoid**

Sebanyak 1 g serbuk simplisia ditambahkan 10 ml air panas, dididihkan selama 5 menit dan disaring dalam keadaan panas. Filtrat yang diperoleh diambil 5 ml lalu ditambahkan sedikit serbuk magnesium dan 1 ml asam klorida pekat, 2 ml amil alkohol, dikocok dan dibiarkan memisah. Bila terbentuk warna kuning, orange atau merah pada lapisan amil alkohol menunjukkan adanya flavonoid.

#### **5. Uji Tanin**

Sebanyak 1 g serbuk simplisia dididihkan dengan 10 ml air suling, selama 3 menit lalu didinginkan dan disaring. Filtrat diencerkan hingga tidak berwarna, ditambahkan 1-2 tetes pereaksi  $\text{FeCl}_3$  1%, jika terjadi warna hijau kehitaman menunjukkan adanya tanin.

## Lampiran 4. Hasil Laboratorium Skrining Fitokimia Daun Singkil



**LABORATORIUM RISET DAN BIOTEKNOLOGI KIMIA**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
 Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124  
 Telp./Fax.: (0561)585343, e-mail: lab@chemistry.untan.ac.id

---

### SERTIFIKAT ANALISIS

*Certificate of Analysis*

|                                                |                        |                                                 |                      |
|------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Tanggal terbit</b><br><i>Date of Issued</i> | : 1 April 2021         | <b>Nomor laporan</b><br><i>Lab. Reference</i>   | : 007/LABKIM/VI/2021 |
| <b>Kepada</b><br><i>To client</i>              | : Nanda Dwi Nayogajati | <b>Nomor analisis</b><br><i>Analysis number</i> | : SLK-007            |
|                                                |                        | <b>Halaman</b><br><i>Pages</i>                  | : 1                  |

**Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa pengujian / analisa di laboratorium :**  
*The undersigned certifies that laboratory testing / analysis*

|                                                                           |                                                           |                                              |                 |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------|
| <b>Dari contoh</b><br><i>Of the sample(s)</i>                             | : Ekstrak Daun Singkil ( <i>Premna</i> <i>Corymbosa</i> ) | <b>Diambil dari</b><br><i>Taken from</i>     | : -             |
| <b>Merk / Keterangan contoh</b><br><i>Marking / description of sample</i> |                                                           | <b>Pengambil contoh</b><br><i>Sampler</i>    | : -             |
| <b>Tanggal terima</b><br><i>Received on</i>                               | : 18 Maret 2021                                           | <b>Tanggal analisa</b><br><i>Date tested</i> | : 30 Maret 2021 |

**Dengan hasil pengujian contoh sebagai berikut :**  
*the sample(s) give the following results*

| Parameter uji          | Daun Singkil |
|------------------------|--------------|
| Alkaloid (mayer)       | -            |
| Alkaloid (wagner)      | -            |
| Alkaloid (dragendroff) | -            |
| Flavonoid (Mg + HCl)   | ++           |
| Saponin                | -            |
| Terpenoid              | -            |
| Steroid                | +++          |
| Tanin                  | +            |
| Fenolik                | ++           |

**Catatan :**

- (-) tidak mengandung, (+) kadar rendah, (++) kadar cukup, (+++) kadar tinggi
- Parameter uji sesuai dengan permintaan
- Laboratorium tidak bertanggung jawab terhadap proses pengambilan sampel

Kepala Lab. Bioteknologi dan Riset  
 FMIPA Universitas Tanjungpura



Dr. Ajuk Sapar, S.Si, M.Si  
 NIP. 197112312000121001

Laporan ini tidak untuk diiklankan. Tidak boleh digunakan kecuali keseluruhan tanpa izin tertulis Lab. Bioteknologi & Riset FMIPA UNTAN. Berakutibabulandarihanggaherhi  
 This report must not be used for advertising purposes. The report shall not be reproduced except in full without the written approval of the Lab Riset & Bioteknologi FMIPA UNTAN. Valid for  
 3 months

#### **Lampiran 5. Penurunan Berat Telur (Asjayani, 2014)**

- Persiapkan sampel untuk penimbangan berat telur
- Menimbang berat awal telur (g)
- Dikurangi dengan berat akhir telur (g) setelah perendaman
- Rumus menghitung penurunan berat telur

$$\frac{\text{Berat awal (g)} - \text{Berat akhir (g)}}{\text{Berat awal (g)}} \times 100 \%$$

- Kemudian penurunan berat sampel di catat

#### **Lampiran 6. Indeks Putih Telur (Sudaryani, 2003)**

- Persiapkan sampel untuk pengukuran indeks putih telur
- Telur di pecah di media rata kaca
- Mengukur tinggi dan diameter putih telur dengan jangka sorong.
- Rumus menghitung indeks putih telur Indeks Putih Telur =  
$$\frac{\text{Tinggi putih telur (mm)}}{\text{Diameter putih telur (mm)}}$$
- Kemudian indeks putih sampel di catat

#### **Lampiran 7. Indeks Kuning Telur (Yuwanta, 2010)**

- Persiapkan sampel untuk pengukuran indeks kuning telur
- Telur di pecah di media rata kaca
- Mengukur tinggi dan diameter kuning telur dengan jangka sorong.
- Rumus menghitung indeks kuning telur

$$\text{Indeks Kuning Telur} = \frac{\text{Tinggi kuning telur (mm)}}{\text{Diameter kuning telur (mm)}}$$

- Kemudian indeks kuning sampel di catat

**Lampiran 8. *Haugh Unit* (Abbas, 1989)**

- Persiapkan sampel untuk pengukuran *haugh unit*
- Telur di pecah di media rata
- Mengukur tinggi albumen pekat dan bobot telur
- Rumus menghitung *haugh unit*

$$HU = 100 \log (H + 7,57 - 1,7 W^{0,37})$$

Keterangan : HU = *Haugh unit*

H = Tinggi albumen pekat (mm)

W = Bobot telur (g)

- Kemudian *haugh unit* sampel di catat

#### **Lampiran 9. Rongga Udara ( BSN, 2008)**

- Persiapkan sampel untuk pengukuran rongga udara
- Mengambil pecahan telur bagian tumpul (bagian yang memiliki rongga udara) dari telur yang dipecah saat pengukuran HU
- kemudian mengukur kedalaman rongga udara dari membrane dalam kerabang yang terpisah dengan membrane kerabang bagian luar hingga kerabang dengan menggunakan jangka sorong
- Kemudian rongga udara sampel di catat

**Lampiran 10. Rata-rata Nilai Penurunan Berat Telur dan ANOVA Perendaman Larutan Daun Singkil (*Premna corymbosa*)**

| lama penyimpanan                          |  | Perlakuan                                 |                |                |                | Rata-rata penyimpanan |
|-------------------------------------------|--|-------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------|
|                                           |  | Konsentarsi Larutan Daun Singkil          |                |                |                |                       |
| L <sub>0</sub>                            |  | ulangan                                   | A <sub>0</sub> | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> | 1.19                  |
|                                           |  | U <sub>1</sub>                            | 1.19           | 1.15           | 1.18           |                       |
|                                           |  | U <sub>2</sub>                            | 1.18           | 1.12           | 1.18           |                       |
|                                           |  | U <sub>3</sub>                            | 1.25           | 1.05           | 1.15           |                       |
|                                           |  | U <sub>4</sub>                            | 1.19           | 1.45           | 1.17           |                       |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |  | 1.2025                                    | 1.1925         | 1.17           |                |                       |
| L <sub>1</sub>                            |  | U <sub>1</sub>                            | 1.52           | 1.51           | 1.50           | 1.50                  |
|                                           |  | U <sub>2</sub>                            | 1.49           | 1.50           | 1.52           |                       |
|                                           |  | U <sub>3</sub>                            | 1.50           | 1.48           | 1.51           |                       |
|                                           |  | U <sub>4</sub>                            | 1.51           | 1.50           | 1.48           |                       |
|                                           |  | Rata-rata perendaman larutan daun singkil | 1.505          | 1.4975         | 1.5025         |                       |
| L <sub>2</sub>                            |  | U <sub>1</sub>                            | 2.21           | 2.11           | 2.2            | 2.16                  |
|                                           |  | U <sub>2</sub>                            | 2.24           | 2.11           | 2.11           |                       |
|                                           |  | U <sub>3</sub>                            | 2.11           | 2.01           | 2.11           |                       |
|                                           |  | U <sub>4</sub>                            | 2.18           | 2.41           | 2.17           |                       |
|                                           |  | Rata-rata perendaman larutan daun singkil | 2.185          | 2.16           | 2.1475         |                       |
| L <sub>3</sub>                            |  | U <sub>1</sub>                            | 3.85           | 3.76           | 3.17           | 3.29                  |
|                                           |  | U <sub>2</sub>                            | 3.27           | 3.07           | 3.24           |                       |
|                                           |  | U <sub>3</sub>                            | 3.25           | 2.95           | 3.41           |                       |
|                                           |  | U <sub>4</sub>                            | 3.15           | 3.29           | 3.11           |                       |
|                                           |  | Rata-rata perendaman larutan daun singkil | 3.38           | 3.2675         | 3.2325         |                       |
| L <sub>4</sub>                            |  | U <sub>1</sub>                            | 4.15           | 4.58           | 4.07           | 3.87                  |
|                                           |  | U <sub>2</sub>                            | 4.24           | 3.89           | 4.21           |                       |
|                                           |  | U <sub>3</sub>                            | 4.25           | 3.85           | 4.18           |                       |
|                                           |  | U <sub>4</sub>                            | 4.06           | 4.08           | 3.97           |                       |
|                                           |  | Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil | 4.175          | 4.1            | 4.1075         |                       |

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PENURUNAN\_BERAT\_TELUR

| Source           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model  | 64.037 <sup>a</sup>     | 6  | 10.673      | 84.307  | .000 |
| Intercept        | 346.849                 | 1  | 346.849     | 2.740E3 | .000 |
| LAMA_PENYIMPANAN | 63.622                  | 4  | 15.906      | 125.641 | .000 |
| LARUTAN_SINGKIL  | .415                    | 2  | .208        | 1.639   | .204 |
| Error            | 6.710                   | 53 | .127        |         |      |
| Total            | 417.596                 | 60 |             |         |      |
| Corrected Total  | 70.747                  | 59 |             |         |      |

a. R Squared = .905 (Adjusted R Squared = .894)

### PENURUNAN\_BERAT\_TELUR

Duncan

| LARUTAN_SINGKIL | N  | Subset |
|-----------------|----|--------|
|                 |    | 1      |
| A1              | 20 | 2.2915 |
| A2              | 20 | 2.4320 |
| A0              | 20 | 2.4895 |
| Sig.            |    | .102   |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .127.

### PENURUNAN\_BERAT\_TELUR

Duncan

| LAMA_PENYIMPANAN | N  | Subset |        |        |        |        |
|------------------|----|--------|--------|--------|--------|--------|
|                  |    | 1      | 2      | 3      | 4      | 5      |
| L0               | 12 | 1.1883 |        |        |        |        |
| L1               | 12 |        | 1.5017 |        |        |        |
| L2               | 12 |        |        | 2.1642 |        |        |
| L3               | 12 |        |        |        | 3.2933 |        |
| L4               | 12 |        |        |        |        | 3.8742 |
| Sig.             |    | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .127.

**Lampiran 11. Rata-rata Nilai Indeks KuningTelur dan ANOVA Perendaman Larutan Daun Singkil (*Premna corymbosa*)**

| Perlakuan                                 |                | Konsentrasi Larutan Daun Singkil |                |                |      | Rata-rata penyimpanan |
|-------------------------------------------|----------------|----------------------------------|----------------|----------------|------|-----------------------|
| lama penyimpanan                          | ulangan        | A <sub>0</sub>                   | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> |      |                       |
| L <sub>0</sub>                            | U <sub>1</sub> | 0.47                             | 0.48           | 0.47           | 0.47 |                       |
|                                           | U <sub>2</sub> | 0.46                             | 0.47           | 0.48           |      |                       |
|                                           | U <sub>3</sub> | 0.47                             | 0.47           | 0.48           |      |                       |
|                                           | U <sub>4</sub> | 0.46                             | 0.46           | 0.47           |      |                       |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                | 0.465                            | 0.47           | 0.475          |      |                       |
| L <sub>1</sub>                            | U <sub>1</sub> | 0.39                             | 0.39           | 0.42           | 0.41 |                       |
|                                           | U <sub>2</sub> | 0.38                             | 0.40           | 0.41           |      |                       |
|                                           | U <sub>3</sub> | 0.41                             | 0.42           | 0.42           |      |                       |
|                                           | U <sub>4</sub> | 0.40                             | 0.41           | 0.41           |      |                       |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                | 0.395                            | 0.405          | 0.415          |      |                       |
| L <sub>2</sub>                            | U <sub>1</sub> | 0.32                             | 0.35           | 0.35           | 0.34 |                       |
|                                           | U <sub>2</sub> | 0.33                             | 0.33           | 0.36           |      |                       |
|                                           | U <sub>3</sub> | 0.31                             | 0.35           | 0.36           |      |                       |
|                                           | U <sub>4</sub> | 0.34                             | 0.32           | 0.36           |      |                       |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                | 0.325                            | 0.3375         | 0.3575         |      |                       |
| L <sub>3</sub>                            | U <sub>1</sub> | 0.26                             | 0.28           | 0.28           | 0.28 |                       |
|                                           | U <sub>2</sub> | 0.27                             | 0.29           | 0.27           |      |                       |
|                                           | U <sub>3</sub> | 0.27                             | 0.27           | 0.3            |      |                       |
|                                           | U <sub>4</sub> | 0.25                             | 0.29           | 0.3            |      |                       |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                | 0.2625                           | 0.2825         | 0.2875         |      |                       |
| L <sub>4</sub>                            | U <sub>1</sub> | 0.24                             | 0.25           | 0.27           | 0.25 |                       |
|                                           | U <sub>2</sub> | 0.23                             | 0.27           | 0.26           |      |                       |
|                                           | U <sub>3</sub> | 0.26                             | 0.27           | 0.25           |      |                       |
|                                           | U <sub>4</sub> | 0.25                             | 0.24           | 0.24           |      |                       |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                | 0.245                            | 0.2575         | 0.255          |      |                       |

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: INDEKS\_KUNING\_TELUR

| Source           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model  | .391 <sup>a</sup>       | 6  | .065        | 517.385 | .000 |
| Intercept        | 7.308                   | 1  | 7.308       | 5.798E4 | .000 |
| LARUTAN_SINGKIL  | .004                    | 2  | .002        | 15.353  | .000 |
| LAMA_PENYIMPANAN | .387                    | 4  | .097        | 768.401 | .000 |
| Error            | .007                    | 53 | .000        |         |      |
| Total            | 7.706                   | 60 |             |         |      |
| Corrected Total  | .398                    | 59 |             |         |      |

a. R Squared = ,983 (Adjusted R Squared = ,981)

### INDEKS\_KUNING\_TELUR

Duncan

| LAR<br>UTA<br>N... | N  | Subset |       |       |
|--------------------|----|--------|-------|-------|
|                    |    | 1      | 2     | 3     |
| A0                 | 20 | .3385  |       |       |
| A1                 | 20 |        | .3505 |       |
| A2                 | 20 |        |       | .3580 |
| Sig.               |    | 1.000  | 1.000 | 1.000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = ,000.

### INDEKS\_KUNING\_TELUR

Duncan

| LAMA<br>PE<br>NY... | N  | Subset |       |       |       |       |
|---------------------|----|--------|-------|-------|-------|-------|
|                     |    | 1      | 2     | 3     | 4     | 5     |
| L4                  | 12 | .2525  |       |       |       |       |
| L3                  | 12 |        | .2775 |       |       |       |
| L2                  | 12 |        |       | .3400 |       |       |
| L1                  | 12 |        |       |       | .4050 |       |
| L0                  | 12 |        |       |       |       | .4700 |
| Sig.                |    | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = ,000.

**Lampiran 12. Rata-rata Nilai Indeks Putih Telur dan ANOVA Perendaman Larutan Daun Singkil**

**(*Premna corymbosa*)**

| Perlakuan                                 |                                  |                |                |                |        | Rata-rata<br>penyimpanan |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------|--------------------------|
| lama penyimpanan                          | Konsentrasi Larutan Daun Singkil |                |                |                |        |                          |
|                                           | ulangan                          | A <sub>0</sub> | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> |        |                          |
| L <sub>0</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 0.12           | 0.13           | 0.11           | 0.11   |                          |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 0.11           | 0.12           | 0.12           |        |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 0.11           | 0.11           | 0.12           |        |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 0.12           | 0.11           | 0.13           |        |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  |                |                |                | 0.1175 | 0.12                     |
| L <sub>1</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 0.05           | 0.07           | 0.07           | 0.07   |                          |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 0.07           | 0.06           | 0.07           |        |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 0.06           | 0.07           | 0.07           |        |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 0.05           | 0.07           | 0.07           |        |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  |                |                |                | 0.0675 | 0.07                     |
| L <sub>2</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 0.5            | 0.06           | 0.05           | 0.12   |                          |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 0.4            | 0.06           | 0.07           |        |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 0.04           | 0.05           | 0.06           |        |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 0.05           | 0.05           | 0.05           |        |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  |                |                |                | 0.055  | 0.0575                   |
| L <sub>3</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 0.05           | 0.05           | 0.06           | 0.05   |                          |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 0.04           | 0.05           | 0.05           |        |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 0.05           | 0.05           | 0.05           |        |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 0.04           | 0.05           | 0.05           |        |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  |                |                |                | 0.05   | 0.0525                   |
| L <sub>4</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 0.04           | 0.04           | 0.04           | 0.03   |                          |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 0.03           | 0.04           | 0.05           |        |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 0.03           | 0.04           | 0.04           |        |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 0.04           | 0.04           | 0.04           |        |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  |                |                |                | 0.04   | 0.0425                   |

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: INDEKS\_PUTIH\_TELUR

| Source           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model  | .048 <sup>a</sup>       | 6  | .008        | 236.221 | .000 |
| Intercept        | .248                    | 1  | .248        | 7.380E3 | .000 |
| LARUTAN_SINGKIL  | .001                    | 2  | .001        | 16.098  | .000 |
| LAMA_PENYIMPANAN | .047                    | 4  | .012        | 346.283 | .000 |
| Error            | .002                    | 53 | 3.365E-5    |         |      |
| Total            | .298                    | 60 |             |         |      |
| Corrected Total  | .049                    | 59 |             |         |      |

a. R Squared = ,964 (Adjusted R Squared = ,960)

### INDEKS\_PUTIH\_TELUR

Duncan

| LARUTAN_SINGKIL | N  | Subset |       |
|-----------------|----|--------|-------|
|                 |    | 1      | 2     |
| A0              | 20 | .0585  |       |
| A1              | 20 |        | .0660 |
| A2              | 20 |        | .0685 |
| Sig.            |    | 1.000  | .179  |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,36E-005.

### INDEKS\_PUTIH\_TELUR

Duncan

| LAMA_PENYIMPANAN | N  | Subset |       |       |       |       |
|------------------|----|--------|-------|-------|-------|-------|
|                  |    | 1      | 2     | 3     | 4     | 5     |
| L4               | 12 | .0392  |       |       |       |       |
| L3               | 12 |        | .0475 |       |       |       |
| L2               | 12 |        |       | .0525 |       |       |
| L1               | 12 |        |       |       | .0650 |       |
| L0               | 12 |        |       |       |       | .1175 |
| Sig.             |    | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,36E-005.

**Lampiran 13 .Rata-rata Nilai *Haugh Unit* Telur dan ANOVA Perendaman Larutan Daun Singkil (*Premna corymbosa*)**

| Perlakuan                                 |                                  |                |                |                | Rata-rata<br>penyimpanan |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|
| lama penyimpanan                          | Konsentrasi Larutan Daun Singkil |                |                |                |                          |
|                                           | ulangan                          | A <sub>0</sub> | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> |                          |
| L <sub>0</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 95.36          | 95.34          | 95.40          | 94.85                    |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 94.58          | 95.67          | 94.54          |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 93.89          | 93.45          | 93.9           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 95.04          | 95.14          | 95.89          |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 94.7175        | 94.9           | 94.9325        |                          |
| L <sub>1</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 78.89          | 79.32          | 79.86          | 79.33                    |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 75.35          | 76.72          | 81.70          |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 80.15          | 81.28          | 80.29          |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 77.32          | 79.22          | 81.81          |                          |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                                  | 77.9275        | 79.135         | 80.915         |                          |
| L <sub>2</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 72.35          | 73.38          | 75.15          | 69.94                    |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 70.24          | 71.75          | 71.80          |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 65.50          | 68.70          | 67.53          |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 66.25          | 67.99          | 68.65          |                          |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                                  | 68.585         | 70.455         | 70.7825        |                          |
| L <sub>3</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 70.89          | 72.48          | 69.34          | 68.88                    |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 66.75          | 68.82          | 70.96          |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 67.15          | 69.41          | 70.39          |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 63.67          | 65.66          | 71.07          |                          |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                                  | 67.115         | 69.0925        | 70.44          |                          |
| L <sub>4</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 62.15          | 63.16          | 53.66          | 61.02                    |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 57.76          | 61.83          | 65.86          |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 60.25          | 63.72          | 65.39          |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 55.75          | 58.13          | 64.66          |                          |
| Rata-rata perendaman ekstrak daun singkil |                                  | 58.9775        | 61.71          | 62.3925        |                          |

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HU

| Source           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model  | 8129.438 <sup>a</sup>   | 6  | 1354.906    | 208.717 | .000 |
| Intercept        | 335620.125              | 1  | 335620.125  | 5.170E4 | .000 |
| LARUTAN_SINGKIL  | 59.032                  | 2  | 29.516      | 4.547   | .015 |
| LAMA_PENYIMPANAN | 8070.407                | 4  | 2017.602    | 310.803 | .000 |
| Error            | 344.054                 | 53 | 6.492       |         |      |
| Total            | 344093.617              | 60 |             |         |      |
| Corrected Total  | 8473.492                | 59 |             |         |      |

a. R Squared = ,959 (Adjusted R Squared = ,955)

### HU

Duncan

| LARUTAN_SINGKIL | N  | Subset  |         |
|-----------------|----|---------|---------|
|                 |    | 1       | 2       |
| A0              | 20 | 73.4645 |         |
| A1              | 20 | 75.0585 | 75.0585 |
| A2              | 20 |         | 75.8495 |
| Sig.            |    | .053    | .331    |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 6,492.

### HU

Duncan

| LAMA_PENYIMPANAN | N  | Subset  |         |         |         |
|------------------|----|---------|---------|---------|---------|
|                  |    | 1       | 2       | 3       | 4       |
| L4               | 12 | 60.9717 |         |         |         |
| L3               | 12 |         | 68.8658 |         |         |
| L2               | 12 |         | 69.9408 |         |         |
| L1               | 12 |         |         | 79.3258 |         |
| L0               | 12 |         |         |         | 94.8500 |
| Sig.             |    | 1.000   | .306    | 1.000   | 1.000   |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 6,492.

**Lampiran 14. Rata-rata Nilai Rongga Udara Telur dan ANOVA Perendaman Larutan Daun Singkil (*Premna corymbosa*)**

| Perlakuan                                 |                                  |                |                |                | Rata-rata<br>penyimpanan |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|
| lama penyimpanan                          | Konsentrasi larutan Daun Singkil |                |                |                |                          |
|                                           | ulangan                          | A <sub>0</sub> | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> |                          |
| L <sub>0</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 1.78           | 1.77           | 1.75           | 1.71                     |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 1.76           | 1.71           | 1.66           |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 1.67           | 1.66           | 1.72           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 1.70           | 1.75           | 1.65           |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 1.7275         | 1.7225         | 1.695          |                          |
| L <sub>1</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 3.9            | 3.86           | 3.43           | 4.12                     |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 4.35           | 4.26           | 3.39           |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 4.45           | 4.38           | 4.60           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 4.75           | 3.92           | 4.18           |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 4.3625         | 4.105          | 3.9            |                          |
| L <sub>2</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 4.89           | 4.28           | 3.96           | 4.18                     |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 4.55           | 4.29           | 4.15           |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 4.21           | 4.05           | 3.11           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 4.65           | 4.50           | 3.54           |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 4.575          | 4.28           | 3.69           |                          |
| L <sub>3</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 6.24           | 6.16           | 5.96           | 6.41                     |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 7.15           | 7.05           | 5.54           |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 7.05           | 6.73           | 5.99           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 6.89           | 6.49           | 5.72           |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 6.8325         | 6.6075         | 5.8025         |                          |
| L <sub>4</sub>                            | U <sub>1</sub>                   | 6.95           | 6.89           | 7.01           | 7.05                     |
|                                           | U <sub>2</sub>                   | 7.89           | 7.78           | 7.18           |                          |
|                                           | U <sub>3</sub>                   | 7.05           | 6.89           | 6.01           |                          |
|                                           | U <sub>4</sub>                   | 7.11           | 6.86           | 7.08           |                          |
| Rata-rata perendaman larutan daun singkil |                                  | 7.25           | 7.105          | 6.82           |                          |

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: RU

| Source           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model  | 219.505 <sup>a</sup>    | 6  | 36.584      | 270.422 | .000 |
| Intercept        | 1324.460                | 1  | 1324.460    | 9.790E3 | .000 |
| LARUTAN_SINGKIL  | 3.356                   | 2  | 1.678       | 12.402  | .000 |
| LAMA_PENYIMPANAN | 216.150                 | 4  | 54.037      | 399.432 | .000 |
| Error            | 7.170                   | 53 | .135        |         |      |
| Total            | 1551.136                | 60 |             |         |      |
| Corrected Total  | 226.676                 | 59 |             |         |      |

a. R Squared = ,968 (Adjusted R Squared = ,965)

### RU

Duncan

| LARUTAN_SINGKIL | N  | Subset |        |
|-----------------|----|--------|--------|
|                 |    | 1      | 2      |
| A2              | 20 | 4.3815 |        |
| A1              | 20 |        | 4.7640 |
| A0              | 20 |        | 4.9495 |
| Sig.            |    | 1.000  | .117   |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = ,135.

### RU

Duncan

| LAMA_PENYIMPANAN | N  | Subset |        |        |        |
|------------------|----|--------|--------|--------|--------|
|                  |    | 1      | 2      | 3      | 4      |
| L0               | 12 | 1.7150 |        |        |        |
| L1               | 12 |        | 4.1225 |        |        |
| L2               | 12 |        | 4.1817 |        |        |
| L3               | 12 |        |        | 6.4142 |        |
| L4               | 12 |        |        |        | 7.0583 |
| Sig.             |    | 1.000  | .695   | 1.000  | 1.000  |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = ,135.

## Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Pemotongan Daun Singkil



Penimbangan Daun Singkil



Perebusan Daun Singkil



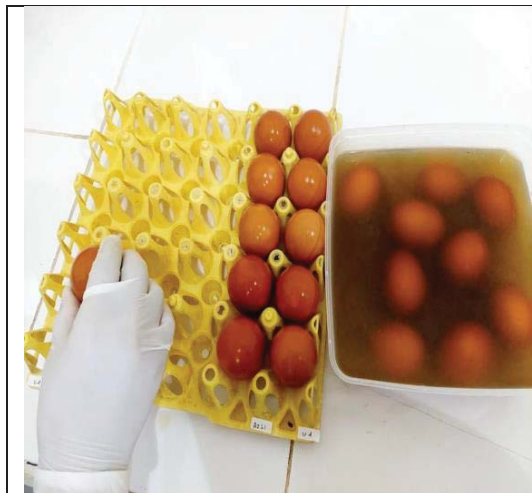
Larutan Daun Singkil



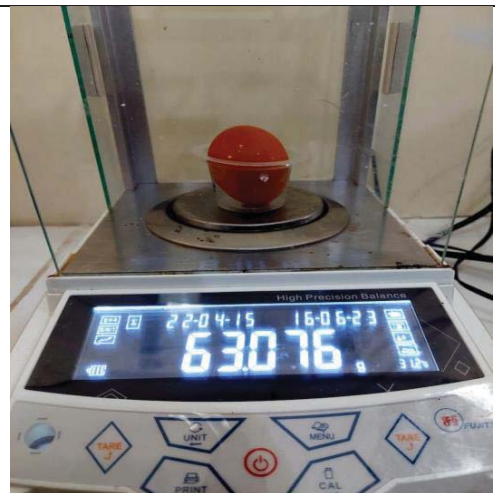
Perendaman Telur dengan Daun Singkil



Perendaman Telur dengan Daun Singkil



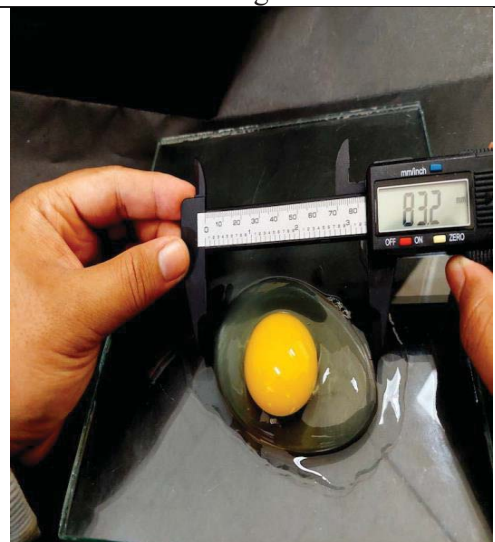
Penirisan Telur



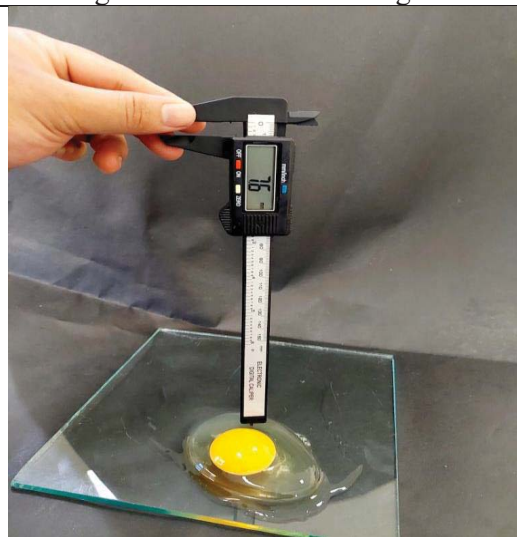
Penimbangan Telur



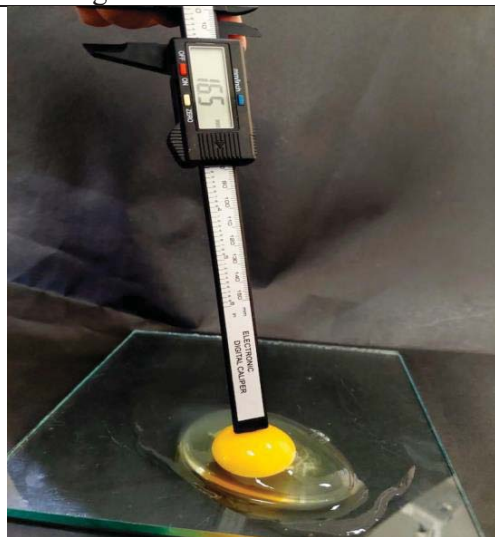
Pengukuran Diameter Kuning Telur



Pengukuran Diameter Putih Telur



Pengukuran Tinggi Putih Telur



Pengukuran Tinggi Kuning Telur

